

20 22





www.dishub.taniabbarkab.go.id

(0742) 7351069



LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perhubungan Tahun 2022 ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-natikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penyusunan LKIP merupakan amanat pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disusun berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan merupakan laporan tahunan yang dibuat setiap akhir tahun dan sebagai bahan tolok ukur kinerja yang digunakan untuk menilai pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kuala Tungkal 24 Februari 2023

KEPALA TIMAS PERHUBUNGAN ABUPATEN TAKUNG JABUNG BARAT

SYAMISUL JUHARI, S.Sos

NIP. 19701223 199203 1 001



BABI

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Dasar hukum pembentukan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah ditetapkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 51 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Daerah sebagai amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan unsur pelaksana dibidang pengawasan yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Aspek strategis organisasi yang akan dicapai oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi aspek strategis internal dan eksternal, adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan Konektivitas dan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan.
- 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja, dan Keuangan
- Meningkatkan aksesbilitas masyarakat terhadap sarana prasarana transportasi darat dan laut yang diarahkan melalui peningkatkan kinerja pelayanan angkutan agar dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, industri dan pariwisata.





- 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas dan layanan bidang perhubungan untuk menciptakan keamanan, ketertiban, kelancaran dan keselamatan sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kondisi sarana prasarana kelengkapan jalan dan faktor teknis kendaraan.
- Meningkatkan kualitas pengujian kendaraan bermotor secara berkala dan keselamatan sarana prasarana keselamatan lalu lintas
- 6. Tersedianya Sumber Daya Aparatur Pengawasan yang profesional, kompeten dan berintegritas.

C. PERMASALAHAN UTAMA YANG SERING DIHADAPI ORGANISASI

Isu- isu strategis dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan sesuai analisis dan evaluasi serta prediksi terhadap pelaksanaan tugas pengawasan yang menyebabkan dan menimbulkan permasalahan-permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi, khususnya pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

- 1. Masih belum optimalnya sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan;
- 2. Masih adanya ruas jalan yang digunakan selaian untuk kepentingan lalu lintas yang dapat menimbulkan kemacetan dan berdampak terhadap polusi udara dan kebisingan kendaraan;
- 3. Jaringan trayek angkutan jalan masih terdapat tumpang tindih;
- 4. Masih adanya kawasan yang berlum terlayaninya trayek angkutan kota;
- 5. Masih rendahnya pengawasan pengendalian angkutan umum AKAP/AKDP yang melintasi wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 6. Keterbatasan jumlah terminal tipe c;
- 7. Jaringan lintas angkutan barang belum tertata baik;
- 8. Masih adanya kendaraan angkutan umum yang tidak lulus uji;
- Masih lambatnya penanganan kebutuhan dan/atau pengaduan masyarakat terhadap perlengkapan jalan pada ruas jalan nasional dan/atau provinsi yang berada di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.





4. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.

Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai tugas pokok Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di Bidang Perhubungan.

A. Fungsi

Untuk melaksanakan tugasnya, Dinas Perhubungan Menyelenggarakan Fungsi:

- a. Merumuskan Kebijakan di bidang perhubungan darat dan bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan;
- b. Melaksanakan kebijakan di bidang perhubungan darat dan perhubungan sungai danau dan penyeberangan;
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan darat dan perhubungan laut sungai danau dan penyeberangan;
- d. Melaksanakan administrasi dinas di bidang perhubungan darat dan bidang perhubungan laut sungai danau dan penyeberangan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya.

Susunan organisasi aparatur Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari :

- 1. Kepala Dinas;
- 2. Sekretaris; yang membawahi:
 - Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program
- 3. Bidang Perhubungan Darat; yang membawahi:
 - Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat





- Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Seksi Operasi dan Keselamatan
- 4. Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan; yang membawahi:
 - Seksi Sarana dan Prasarana Laut, Sungai dan Penyeberangan
 - Seksi Angkutan dan Kepelabuhan
 - Seksi Keselamatan Pelayaran

B. Uraian Tugas

Dinas Perhubungan adalah unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Perhubungan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya tugas pokok dan rincin tugas dari masingmasing jabatan sebagaimana tersebut di atas ditaur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 63 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, sebagai berikut:

1) SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas perhubungan.

Dalam melaksanakan tugas, sekretariat memiliki fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan;
- b. Pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan keuangan meliputi : ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan asset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, kearsipan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi dan tindak lanjut LHP;
- c. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang undangan;
- d. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan





e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2) SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN

Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, ketatausahaan, penatausahaan asset, kerja sama, kehumasan, ketatalaksanaan, dan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup umum dan keuangan;
- b. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana mutase, prmosi, kesepakatan, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai;
- c. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis pengelolaan ketatausahaan yang meliputi penglolaan administrasi surat menyurat, tata naskah dinas, dan penataan kearsipan;
- d. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi keuangan yang meliputi kegiatan pengeloalaan adan penendalian keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP);
- e. Melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan administrasi kepegawaian, ketatusahaan, peraturan perundang undangan, tata laksana dan hubungan masyarakat;
- f. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan urusan gaji pegawai, pengendalian keuangan, pengujian dan penebitan surat perintah membayar (SPM), perbendaharaan, akuntasi, verifikasi, tindak lanjut LHP serta penyusunan Laporan Keuangan;



- g. Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan asset dan perlengkapan, pengelolaan inventaris barang milik negara dan penyusunan laporan asset;
- h. Melakukan penyiapan bahan evaluasi dan laporan administrasi keuangan;
- i. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/intansi terkait sesuai lingkup tugas; dan
- j. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

3) SUBBAGIAN PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN PROGRAM

Subbagian Perncanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program.

Dalam melaksanakan tugasnya, subbagian perencanaan, evaluasi dan pelaporan program memiliki fungsi :

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup perencanaan, evaluasi dan pelaporan program;
- b. Melkaukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi pernyusunan program dan anggaran;
- c. Melakukakn penyiapan dan pengumpulan bahan dari bidang bidang untuk bahan rumusan kebijakan teknis dan operasional rencana kerja;
- d. Melakukan penghimpunan, pengolahan dan penyiapan bahan evaluasi dan penilaian kinerja;
- e. Melakukan penyiapan bahan koordinasi perencanaan dan anggaran meliputi anggaran APBD, APBN, PHLN baik kabupaten, provinsi dan pusat secara lintas program;
- f. Melakukan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU_dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD); dan
- g. Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesai dengan tugasnya.



4) BIDANG PERHUBUNGAN DARAT

Bidang perhubungan darat memiliki tugas merumuskan kebijakan, melaksanakan kebijakan, menyusun norma, standar, dan rosedur, bimbingan teknis dan supervise, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, system lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan transportasi di bidang perhubungan darat.

Dalam melaksanakan tugasnya bidang perhubungan darat memiliki fugsi :

- a. Penyusunan pelaksanaan, dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang perhubungan darat;
- b. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, system lalu lintas dan angkutan jalan, keselamatan transportasi darat serta perkretaapian.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kreteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, dan angkutan jalan, keselamatan transporatasi darat serta perkeretaapian;
- d. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana,prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan,keselamatan transportasi darat serta perkeretaapian;
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidangpenyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana,sistem lalu lintas dan angkutan jalan, keselamatantransportasi darat serta perkeretaapian;
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap UPTDlingkup perhubungan darat; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkaitdengan tugas dan fungsinya.

5) Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat





Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, kebijakan teknis,menyusun rekomendasi, persyaratan, penetapan lokasi, pengadaan, pemeliharaan, pemasangan perlengkapan jalan,pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana danprasarana perhubungan darat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat mempunyai uraian tugas pekerjaan:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerjadan anggaran seksi;
- b. melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakanteknis sarana dan prasarana perhubungan darat;
- c. melakukan penyiapan penetapan lokasi terminal dan persyaratan pengesahan pengoperasian terminal penumpang tipe c, bahan persyaratan pengesahan pembangunan terminal angkutan barang, serta proses pengesahan rancang bangun terminal penumpang tipe c;
- d. melakukan penyusunan bahan rekomendasi penetapankelas jalan dan jaringan jalan kabupaten;
- e. melakukan penyiapan rencana penetapan lokasi, pengadaan, pemasangan, pemeliharaan dan penghapusan rambu lalu lintas, marka jalan dan alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengamanan pemakai jalan serta fasilitas pendukung di jalan kabupaten;
- f. melakukan penyiapan rencana penetapan lokasi fasilitas parkir untuk umum di jalan kabupaten, dan rekomendasi persyaratan perizinan penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir umum;
- g. melakukan penyiapan rekomendasi perizinan usaha mendirikan pendidikan dan pelatihan mengemudi dan perbengkelan;
- h. melakukan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan seksi; dan
- i. melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.





6) Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, penetapan kawasan, rencana induk jaringan LLAJ, jaringan trayek, jaringan lintas, pemberian rekomendasi, fasilitasi penyediaan angkutan, pemantuan, evaluasi da pelaporan lingkup lalu lintas dan angkutan jalan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai uraian tugas pekerjaan:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
- b. melakukan penyiapan bahan penyusunan danpelaksanaan kebijakan lingkup lalu lintas dan angkutan jalan;
- c. melakukan penyiapan bahan penetapan rencana induk jaringan LLAJ kabupaten, penetapan kawasan perkotaan untuk angkutan perkotaan dalam kabupaten, penetapan jaringan lintas angkutan barang padaa jaringan jalan kabupaten, dan penetapan rencana umum jaringan trayek angkutan perkotaan/pedesaan;
- d. melakukan fasilitasi penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam kabupaten;
- e. melakukan penyiapan pemberian rekomendasi izin penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek, rekomendasi izin trayek angkutan perkotaan/pedesaaan, rekomendasi izin trayek angkutan umum, AKDP dan AKAP, dan rekomendasi izin penggunaan jalan umum selain untuk kepentingan lalu lintas;
- f. melakukan penyiapan rekomendasi penetapan rencana induk perkeretaapian dalam wilayah Daerah, rekomendasi penetapan jaringan jalur kereta api yang jaringannya terletak di dalam wilayah Daerah dan rekomendasi penerbitan izin operasi sarana perkeretaapian umum yang jaringan jalurnya melintasi batas



Daerah serta rekomendasi penerbitan izin usaha, izin pembangunan dan izin operasi prasarana perkeretaapian yang jaringannya dalam wilayah Daerah;

- g. melakukan penyiapan persyaratan tarif penumpang kelas ekonomi angkutan dalam kabupaten
- h. melakukan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan seksi; dan
- i. melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasanterkait dengan tugasnya.

7) Seksi Operasi dan Keselamatan

Seksi Operasi dan Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pencegahan, pengujian, rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup operasi dan keselamatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Operasi dan Keselamatan mempunyai uraian tugas pekerjaan:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
- b. melakukan pengawasan dan pengendalian operasional penggunaan jalan selain untuk kepentingan lalu lintas, izin usaha bengkel umum kendaraan bermotor, izin usaha angkutan pariwisata, angkutan barang dan angkutan khusus serta izin trayek angkutan kota/pedesaan;
- c. melakukan penyiapan rekomendasi hasil analisis dampak lalu lintas (ANDALALIN) dan data analisis dampak lalu lintas (ANDALALIN), bahan audit dan inspeksi keselamatan LLAJ;
- d. melakukan pembinaan dan pengawasan lalu lintas, penyuluhan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, pengujian berkala (keur) kendaraan bermotor dan penertiban serta penegakan hukum pada pelanggaran lalu lintas angkutan jalan;
- e. melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas jaringan jalan Daerah;



- f. melakukan koordinasi, pengawasan, pengendalian keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas, serta pemanduan rute untuk pejabat dan/atau tamu daerah;
- g. melakukan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan seksi; dan h. melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

8) BIDANG PERHUBUNGAN LAUT, SUNGAI DAN PENYEBERANGAN

Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaaan kebijakan, penyusunan norma, standar dan prosedur, pembinaan, pengawasan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi da pelaporan di bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan;
- b. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan perencanaan, pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan pelabuhan sungai dan penyeberangan, rencana induk jaringan prasarana transportasi sungai dan penyeberangan, pemaduan rencana kegiatan prasarana transportasi sungai dan penyeberangan, pengembangan jaringan prasarana transportasi sungai dan penyeberangan, kompetensi petugas pelabuhan sungai dan penyeberangan serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi prasarana lalu lintas sungai da penyeberangan dalam kabupaten;
- c. penetapan standar batas maksimum sertifikasi (kelaikan kapal laik berlayar);



- d. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap UPT lingkup perhubungan laut, sungai dan penyeberangan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkai dengan tugas dan fungsinya.

9) Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan

Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, melaksanakan pemeriksaan, pelaporan, koordinasi, pemeliharaan, pengawasaan, pemberian rekomendasi pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan laut sungai dan penyeberangan.

Dalam melaksanakan nya, Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut Sungai dan Penyeberangan mempunyai uraian tugas pekerjaan:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
- b. melakukan pengukuran, pemeriksaan terhadap konstruksi dan permesinan kapal;
- c. melakukan penyiapan rekomendasi penetapan izin lokasi terminal khusus dan terminal untuk kepentingan sendiri, rekomendasi penetapan DLKr/DLKp pelabuhan sungai dan pelabuhan penyeberangan, baha pertimbangan teknis penambahan atau pengembangan fasilitas pokok pelabuhan sungai dan menyiapka rancang bangun fasilitas pelabuhan sungai lokal;
- d. melakukan pelaporan pengoperasian kapal secara tidak tetap dan tidak teratur (tramper) perusahaan angkutan laut dan sungai dan pelaporan penempatan kapal dalam trayek tetap dan teratur (liner);
- e. melakukan koordinasi, pemeliharan dan pengawasan untuk penetapan pemasangan rambu-rambu;
- f. melakukan penyusunan dan menetapkan rencana umum jaringan trayek angkutan sungai dan penyeberangan dalam kabupaten;



- g. melakukan penyiapan rekomendasi lokasi pelabuhan penyeberangan, dan rencana pembangunan, pemeliharaan, pengerukan alur pelayaran sungai, dan memberikan rekomendasi teknis kegiatan salvage, dan Pekerjaan Bawah Air (PBA);
- h. melakukan pemetaan alur sungai kebutuhan transportasi;
- i. melakukan pemantauan, evaluasi dan penyusuna laporan kegiatan seksi; dan
- j. melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

10) Seksi Angkutan dan Kepelabuhan

Seksi Angkutan dan Kepelabuhan mempunyai tugas merekomendasikan izin usaha, izin trayek, izin pembangunan dan pengoperasian, izin pengembangan dan pengerukan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup angkutan dan kepelabuhan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Angkutan dan Kepelabuhan mempunyai uraian tugas pekerjaan:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
- b. merekomendasikan izin usaha angkutan laut dan izin usaha angkutan laut pelayaran rakyat orang perorangan atau badan usaha;
- c. merekomendasikan izin usaha penyelenggaraa angkutan sungai dan penyeberangan orang perseorangan atau badan usaha;
- d. merekomendasikan izin trayek penyelenggaraan angkutan sungai dan penyeberangan serta izin usaha penyelenggaraan angkutan penyeberangan;
- e. merekomendasikan/izin pembangunan dan pengoperasian pelabuhan pengumpan lokal, sungai dan penyeberangan, merekomendasikan izin usaha badan usaha pelabuhan pada pelabuhan pengumpul lokal;
- f. merekomendasikan izin usaha jasa terkait dengan perawatan dan perbaikan kapal;



- g. merekomendasikan izin pengembangan pelabuhan dan izin pengoperasian pelabuhan untuk pelabuhan pengumpan lokal;
- h. merekomendasikan penerbitan izin pekerjaan pengerukan dan penerbitan izin reklamasi di wilayah perairan pelabuhan pengumpan lokal;
- i. merekomendasikan penerbitan izin pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) di dalam DLKR/DLKP pelabuhan pengumpan lokal;
- j. melakukan pelayanan rekomendasi/pemberian izin usaha pelayaran rakyat (Pelra), bongkar muat angkutan barang khusus dan barang berbahaya, ekpedisi, angkutan sungai;
- k. melakukan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan seksi; dan
- I. melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkat dengan tugasnya.

11) Seksi Keselamatan Pelayaran

Seksi Keselamatan Pelayaran mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, memberikan rekomendasi lintas penyeberangan, pengoperasian kapal, pengamanan, penertiban, penegakan hukum, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup keselamatan pelayaran.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Keselamatan Pelayaran mempunyai uraian tugas pekerjaan:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
- b. merekomendasikan penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian kapal yang terletak pada jaringan jalan kabupaten dan/atau jaringan jalur kereta api;
- c. melakukan pengamanan, penertiban, penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas sungai;
- d. melakukan pelayanan surat persetujuan berlayar dan pas perairan daratan kapal, melakukan pemeriksaan perlengkapan navigasi kapal dan melakukan pencatatan kapal dalam buku register pas perairan daratan;

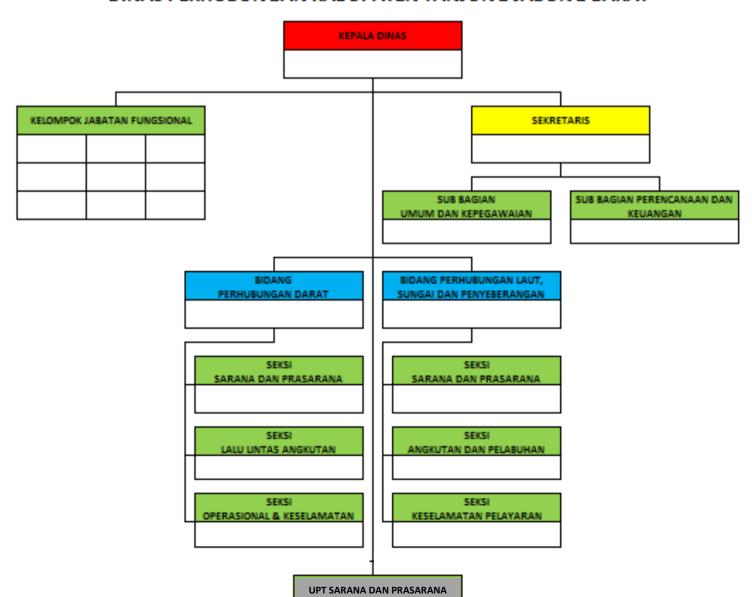




- e. melakukan penerbitan sertifikat keselamatan kapal, pas kecil, pencatatan kapal dalam buku register pas kecil dan dokumen pengawakan kapal di bawah GT 7 (<GT7);
- f. melakukan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan seksi; dan
- g. melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan

D. STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT





E. SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

Sumber Daya Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti peralatan/ perlengkapan/ asset

1. Sumber Daya Manusia

Guna mendukung dan menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dimilikinya Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri atas PNS, TKS dan TKK yang terdiri dari 31 (Tiga Puluh Satu) PNS dan 90 (Sembilan Puluh) TKK.

Jika ditinjau dari kepegawaian dan tingkat tingkat pendidikan, komposisi sumber daya manusia pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1

SDM Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat





No	Uraian	Jumlah	Pria	Wanita
1	Jumlah Pegawai berdasarkan Eselon :			
	- Eselon II	1	1	-
	- Eselon III	3	3	-
	- Eselon IV	11	10	1
	-Non Eselon	16	13	3
	Jumlah	31	7	4
2	Jumlah Pegawai berdasarkan			
	Pendidikan :	1	1	0
	- SD	1	1	0
	- SMP	12	11	1
	- SMA	1	1	0
	- D II	2	1	1
	- D III	0	0	0
	- D IV	12	10	2
	- S.1	2	2	0
	- S.2	31	27	4
	Jumlah			
3	Jumlah Pegawai berdasarkan Status :			
	- PNS	31	27	4
	- Kontrak	90	81	9
4	Pendidikan Perjenjangan Aparatur :			
	- Diklat PIM II	0	0	0
	- Diklat PIM III	1	1	0
	- Diklat PIM IV	3	3	0

2. Sumber Daya Lainnya

Sumber Daya lainnya seperti peralatan, perlengkapan baik berupa aset bergerak maupun tidak bergerak. Adapun asset yang mendukung kegiatan pelayanan dan





operasional pada yang ada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Aset Pendukung Kegiatan Pelayanan Dan Operasional
Pada Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat

No	Jenis Asset	Jumlah	Ket
1.	Prasarana		
	a. Gedung kantor Dishub	1 unit	
	b. Gedung hanggar bongkar muat	1 unit	
	barang	1 unit	
	c. Terminal Kota	2 unit	
	d. Gedung UPT Sarana dan Prasarana	1 unit	
	e. Gedung Pos pengujian kendaraan	1 unit	
	bermotor		
	f. Pos pengawasan di dermaga	1 unit	
	- Dermaga LLASDP	1 unit	
	- Dermaga tangga raja ulu	1 unit	
	- Dermaga ampera	1 unit	
	- Dermaga kuatik	18 unit	
	g. Halte sungai		
2.	Sarana	1 unit	
	a. Kendaraan operasional kepala dinas	2 unit	
	b. Kendaraan operasional LLAJ	3 unit	
	c. Kendaraan operasional bus sekolah	21 unit	
	f. Kendaraan operasional dinas roda dua	1 unit	
	g. Kendaraan operasional roda tiga	1 unit	
	g. Kendaraan operasional air (speedboat)		





3.	Fasilitas Keselamatan Transportasi		
	a. Rambu darat	433 unit	
	b. Rambu type F	8 unit	
	c. Rambu Mini	15 unit	
	d. RPJJ (Rambu petunjuk jalan darat)	17 unit	
	e. Pagar temporer	39 unit	
	f. Warning light	12 unit	
	h. Traffic light	2 unit	
	i. Guadrail	1 paket	
	j. Median	1 paket	
	k.Rambu sungai	30 nit	



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021-2026 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021-2026. Visi dan Misi pada Dokumen Rencana Strategis (Renstra) mengacu pada RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021-2026, yaitu:

1. Visi.

"Menuju Tanjung Jabung Barat Berkah 2024" (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman dan Harmonis)

2. Misi.

Adapun Misi Bupati Tanjung Jabung Barat 2021 - 2026, dalam mencapai Visisebagai berikut :

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu dan berahlak.
- 2. Mewujudkan kondisi sosial yang tentran, tertib, dan demokrasi
- 3. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik untuk pelayanan publik.





- 4. Peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- 5. Pemerataan pembangunan daerah dari Desa sampai ke Kota.

Dalam mewuudkan visi misi Kepala Daerah, Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk kedalam misi ke 5 yaitu "Pemerataan Pembangunan Dari Desa Sampai Ke Kota"

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Meningkatnya tata kelola pengawasan pemerintahan daerah

Tujuan Setelah Evaluasi		
Kemenpan RB & Tim SAKIP		
(Tahun 2022)		
Terwujudnya Konektivitas dan		
Keselamatan Lalu Lintas		
Angkutan Jalan, Angkutan		
Sungai, Danau dan		
Penyeberangan		

4. Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut diatas, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menetapkan sasaran yang akan dicapai melalui kebehasilan dari indikator - indikator yang telah ditetapkan. Sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah:

Sasaran Awal (Tahun 2021)

Sasaran Setelah Evaluasi

Kemenpan RB & Tim SAKIP





	(Tahun 2022)
Meningkatnya Pendapatan Asli	Meningkatnya Konektivitas dan
Daerah (PAD) melalui Sektor	Keselamatan Lalu Lintas Angkutan
Perhubungan Darat, Sungai dan	Jalan, Angkutan Sungai, Danau
Penyeberangan	dan Penyeberangan.
Menurunnya Tingkat Kecelakaan	
Lalu Lintas Transportasi Darat	
Transportasi Laut, Sungai dan	
Penyeberangan	
Meningkatnya Tertib Laik	
Kendaraan Angkutan Umum	

5. Indikator

Setelah perubahan Tahun 2022 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Sebagai berikut :

Indikator Awal (Tahun 2021)	Tujuan Setelah Evaluasi Kemenpan
	RB & Tim SAKIP (Tahun 2022)
Persentase Peningkatan Retribusi	Indeks Konektivitas Jaringan Jalan
pada sektor Terminal Pembengis	
Persentase Peningkatan Retribusi	Indeks Konektivitas Pedesaan
pada sektor	
UPT Pengujian Kendaraan Bermotor	
Persentase Peningkatan Retribusi	Persentase Menurunnya Tingkat
pada sektor kepelabuhan	Kecelakan Lalu Lintas Darat





Jumlah Kasus Kecelakaan	Persentase Prasarana Lalu lintas
Transportasi Darat	angkutan jalan, angkutan sungai,
	danau dan penyeberangan yang
	tersedia berbanding dengan
	kebutuhan
Lastel Karas Karalalas a J	
Jumlah Kasus Kecelakaan di	
dermaga Sungai, Danau dan	
Penyeberangan	
Persentase Kendaraan yang Laik	
Jalan	

6. Sasaran, Strategis, Kebijakan dan Program

Berdasarkan tujuan dan indikator tujuan tersebut diatas, maka ditetapkan sasaran strategis dan kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dituangkan dalam 3 program seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Sasaran	Indikator Kinerja	Analisis Capaian Tujuan		
		Strategi	Arah	Program
			Kebijakan	
1.1. Meningkatnya	1.1.1. Indeks	Meningkatkan	Peningkatan	Program Lalu
Konektivitas	Konektivitas	aksesbilitas	kualitas	Lintas Dan
dan	Jaringan Jalan	masyarakat	perencanaan	Angkutan Jalan
Keselamatan		terhadap sarana	pembangunan	(LLAJ)
Lalu Lintas	440 1.1.1.	prasarana	sarpras	D
Angkutan	1.1.2. Indeks	transportasi	perhubungan	Program
Jalan,	Konektivitas	darat dan laut	yang terpadu	Pengelolaan
Angkutan	Pedesaan	yang diarahkan	dengan tata	Pelayaran
Sungai, Danau		melalui	ruang	
dan		peningkatkan	wilayahPembin	





				/
Penyeberanga		kinerja	aan,	
n.		pelayanan	pengawasan	
		angkutan agar	dan penertiban	
		dapat	angkutan jalan.	
		mendorong		
		pertumbuhan		
		dan		
		perkembangan		
		ekonomi,		
		industri dan		
		pariwisata.		
	1.1.3. Persentase	Meningkatkan	Pemenuhan	Program lalu
	Menurunnya	kualitas	dan	Lintas dan
	Tingkat	pengujian	pemeliharaan	Angkutan Jalan
	Kecelakan	kendaraan	kondisi sarana	(LLAJ)
	Lalu Lintas	bermotor secara	prasarana LLAJ	
	Darat	berkala dan	serta	
		keselamatan	penetapan	
		sarana	kondisi laik	
		prasarana	jalan angkutan	
		keselamatan lalu	untuk	
		lintas	menunjang	
			ketertiban,	
			kelancaran,	
			keamanan dan	
			kenyamanan	
			berlalu lintas.	





	1.1.4.	Persentase	Meningkatkan	Peningkatan	Program lalu
		Prasarana	kualitas dan	efektivitas	Lintas dan
		Lalu lintas	kuantitas	pengawasan	Angkutan Jalan
		angkutan	fasilitas dan	terhadap	(LLAJ)
		jalan,	layanan bidang	pemenuhan	&
		angkutan	perhubungan	standar	Program
		sungai,	untuk	keselamatan	Pengelolaan
		danau dan	menciptakan	dan keamanan	Pelayaran
		penyeberang	keamanan,	transportasi	
		an yang	ketertiban,	dengan	
		tersedia	kelancaran dan	intensifikasi	
		berbanding	keselamatan	kegiatan	
		dengan	sehingga dapat	gakum dan	
		kebutuhan	mengurangi	manajemen	
			angka	rekayasa lalu	
			kecelakaan lalu	lintas guna	
			lintas yang	menurunkan	
			disebabkan oleh	tingkat	
			kondisi sarana	kecelakaan	
			prasarana	pasda sector	
			kelengkapan	darat dan laut.	
			jalan dan faktor		
			teknis		
			kendaraan.		
1.2. Meningka	2.1.1.	Indeks	Peningkatan	Menjamin	Program
tnya	2 .1.1.	Kepuasan	mutu pelayanan	adanya	Penunjang
Kualitas		Masyarakat	kepada	pemeliharaan	Urusan
Pelayana		(IKM).	masyarakat	serta	Pemerintah
- Felayana		(11/141).	masyarakat	Jertu	Cincilitati





n Publik,		melalui media	tersedianya	Daerah
Akuntabil		teknologi	administrasi	
itas		informasi	perkantoran	
Kinerja,		menuju e-	dan sarana	
dan		government.	prasarana	
Keuangan		Pemerintahan.	penunjang	
			penyelenggara	
			an	
			pemerintahan	
	2.1.2.Nilai AKIP	Meningkatkan	Meningkatkan	Program
		pemanfaatan	pengembanga	Penunjang
		teknologi	n dan	Urusan
		informasi (TI)	pemanfaatan	Pemerintah
		dan melakukan	aplikasi	Daerah
		review kinerja	berbasis	
		dalam	teknologi dan	
		pelaksanaan	informasi.	
		tata		
		kelola/administr		
		asi/manajemen		
		pemerintahan		
	2.1.3.Menurunnya	Meningkatkan	Peningkatan	Program
	Jumlah Temuan	kualitas dan	kualitas dan	Penunjang
	Administrasi	keprofesionalan	kapasitas	Urusan
	dan Keuangan	aparat Dinas	penyelenggara	Pemerintah
		Perhubungan	an pelayanan	Daerah
		melalui	transportasi	
		peningkatan	melalui	
		kualifikasi	peningkatan	
		pendidikan dan	pendidikan	





	pelatihan.	SDM	
		Perhubungan.	

B. RENCANA KERJA TAHUN 2022

Pada tahun anggaran 2022, rencana kerja tahunan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Tanjung Jabung Barat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang dituangkan dalam bentuk program, Kegiatan dan Sub kegiatan dalam Daftar Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 yang telah diselaraskan dengan Perjanjian Kerja tahun 2022, dan telah menyesuaikan Indikator Kinerja dengan yang ada di Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 adalah sebagai berikut .

Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/dan Kegiatan (output)	Satuan	Target
2	4	5	6	8
	PROGRAM PENUNJANG	Persentase Program Penunjang		
	URUSAN PEMERINTAH	Urusan Pemerintah Daerah	%	100%
	DAERAH	Kabupaten/Kota yang	76	100%
	KABUPATEN/KOTA	terlaksana		
	Perencanaan,	Jumlah Dokumen Perencanaan,		
	Penganggaran, dan	Penganggaran, dan Evaluasi	%	16
	Evaluasi Kinerja Perangkat	Kinerja Perangkat Daerah yang	76	
	Daerah	tersedia		
	Penyusunan Dokumen	Jumlah Dokumen		4
	Perencanaan Perangkat	Perencanaan Perangkat	Dokumen	
	Daerah	Daerah		
	Koordinasi dan Penyusunan	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan		
	Dokumen RKA-SKPD	Laporan HasilKoordinasi	Dokumen	1
		PenyusunanDokumen RKA-SKPD		





Koordinasi dan Penyusunan	Jumlah Dokumen		
Dokumen Perubahan	Perubahan RKA-SKPD dan	Dokumen	1
RKA-SKPD	Laporan Hasil Koordinasi		
	Penyusunan Dokumen		
	Perubahan RKA-SKPD		
Koordinasi dan Penyusunan	Jumlah Dokumen DPASKPD		
DPA-SKPD	dan		
	Laporan		
	Hasil	Dokumen	1
	Koordinasi	Dokumen	1
	Penyusunan		
	Dokumen		
	DPA-SKPD		
Koordinasi dan Penyusunan	Jumlah Dokumen		
Perubahan DPA-SKPD	Perubahan DPA-SKPD dan	Dokumen	1
	Laporan Hasil Koordinasi		
	Penyusunan Dokumen		
	Perubahan DPA-SKPD		
Koordinasi dan Penyusunan	Jumlah Laporan CapaianKinerja		
Laporan CapaianKinerja dan	dan IkhtisarRealisasi Kinerja SKPD		3
Ikhtisar Realisasi Kinerja	danLaporan Hasil	Laporan	
SKPD	KoordinasiPenyusunan	Laporari	
	LaporanCapaian Kinerja		
	danIkhtisar Realisasi KinerjaSKPD		
Evaluasi Kinerja Perangkat	Jumlah Laporan Evaluasi	Laporan	5
Daerah	Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	
Administrasi Keuangan	Jumlah Laporan Keuangan OPD	Laporan	100%
Perangkat Daerah		Lapoidii	10070
Penyediaan Gaji dan	Jumlah Orang/Bulan yang	Bulan/Orang	
Tunjangan ASN	Menerima Gaji dan		12/30
	Tunjangan ASN		





Penyediaan Administrasi	Jumlah Dokumen Hasil		
Pelaksanaan Tugas ASN	Penyediaan Administrasi	Dokumen	2
	Pelaksanaan Tugas ASN		
Koordinasi dan Penyusunan	Jumlah Laporan KeuanganAkhir		
Laporan KeuanganAkhir	Tahun SKPD danLaporan Hasil		
Tahun SKPD	KoordinasiPenyusunan	Laporan	1
	LaporanKeuangan Akhir		
	TahunSKPD		
Administrasi Barang Milik	Jumlah Kartu Inventaris		
Daerah pada Perangkat		%	100%
Daerah			
Penyusunan Perencanaan	Jumlah Rencana Kebutuhan		
Kebutuhan Barang	Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	1
Milik Daerah SKPD			
Pengamanan Barang Milik	Jumlah Dokumen		
Daerah SKPD	Pengamanan Barang Milik	Dokumen	8
	Daerah SKPD		
Rekonsiliasi dan	Jumlah Laporan		
Penyusunan Laporan Barang	Rekonsiliasi dan		
Milik Daerah pada SKPD	Penyusunan Laporan	Laporan	1
	Barang Milik Daerah pada		
	SKPD		
Administrasi Kepegawaian	Jumlah terlaksananya		
Perangkat Daerah	administrasi kepegawaian	Orang	134
	perangkat daerah		
Pengadaan Pakaian Dinas	Jumlah Paket Pakaian		
Beserta	Dinasbeserta AtributKelengkapan	Paket	132
AtributKelengkapannya			
Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Pegawai		
Pegawai Berdasarkan	Berdasarkan Tugas dan	Orang	2
Tugas dan Fungsi	Fungsi yang Mengikuti	Crang	_
	Pendidikan dan Pelatihan		





Administrasi Umum	Persentase meningkatnya		
Perangkat Daerah	Administrasi Umum Prangkat	%	100%
	Daerah		
Penyediaan	Jumlah Paket Komponen		
Komponen	Instalasi Listrik/Penerangan		
Instalasi	Bangunan Kantor yang	Paket	210
Listrik/Penerangan	Disediakan		
Bangunan Kantor			
Penyediaan Peralatan dan	Penyediaan Peralatan dan	Dakot	17
Perlengkapan Kantor	Perlengkapan Kantor	Paket	
Penyediaan Peralatan	Jumlah Paket Peralatan		
Rumah Tangga	Rumah Tangga yang	Paket	12
	Disediakan		
Penyediaan Bahan Logistik	Jumlah Paket Bahan		800
Kantor	Logistik Kantor yang	Paket	
	Disediakan		
Penyediaan Barang Cetakan	Jumlah Paket BarangCetakan dan		
dan Penggandaan	Penggandaanyang Disediakan	Paket	12
Penyediaan Bahan Bacaan	Jumlah Dokumen Bahan		
dan Peraturan	Bacaan dan Peraturan	Dokumen	12
Perundang-undangan	Perundang-Undangan	Dokumen	12
	yang Disediakan		
Penyelenggaraan Rapat	Jumlah Laporan		
Koordinasi dan Konsultasi	Penyelenggaraan Rapat		
SKPD	Jumlah Laporan	Laporan	12
	Penyelenggaraan Rapat	Сароган	12
	Koordinasi dan Konsultasi		
	SKPD		
Pengadaan Barang Milik	Jumlah barang milik daerah		
Daerah Penunjang	OPD yang tersedia	Unit	28
Urusan Pemerintah			20
Daerah			





	Jumlah Unit Kendaraan		
Pengadaan Kendaraan	Perorangan Dinas atau	Unit	2
Perorangan Dinas atau	Kendaraan Dinas Jabatan		2
Kendaraan Dinas Jabatan	yang Disediakan		
Pengadaan Kendaraan	Jumlah Unit KendaraanDinas		
Dinas Operasional	Operasional atauLapangan yang	Unit	2
atauLapangan	Disediakan		
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang	Paket	10
	Disediakan	Paket	10
Pengadaan Peralatan dan	Jumlah Unit Peralatan dan		
Mesin Lainnya	Mesin Lainnya yang	Unit	1
	Disediakan		
Pengadaan Sarana dan	Jumlah Unit Sarana dan		
Prasarana Gedung Kantor	Prasarana Gedung Kantor	Unit	10
atau Bangunan Lainnya	atau Bangunan Lainnya	Unit	
	yang Disediakan		
	Jumlah Unit Sarana dan		
Pengadaan Sarana dan	Prasarana Pendukung		
Prasarana Pendukung	Gedung Kantor atau	Unit	
Gedung Kantor atau	Bangunan Lainnya yang		
Bangunan Lainnya	Disediakan		
Penyediaan Jasa	Persentase jas Penunjang		
Penunjang Urusan	Urusan Yang Tersedia	Bulan	12
Pemerintahan Daerah			
Penyediaan Jasa Surat	Jumlah LaporanPenyediaan Jasa	Laporan	1
Menyurat	SuratMenyurat	Еароган	'
Penyediaan Jasa	Jumlah Laporan		
Komunikasi, Sumber Daya	Penyediaan Jasa		
Air dan Listrik	Komunikasi, Sumber Daya	Laporan	1
	Air dan Listrik yang		
	· ··· Jan : _ · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
	Disediakan		





	Penyediaan Jasa Pelayanan	Jumlah Laporan	/	
	Umum Kantor	Penyediaan Jasa Pelayanan	Laporan	1
		Umum Kantor yang		1
		Disediakan		
	Pemeliharaan Barang	Jumlah bangunan/kendaraan		
	Milik Daerah Penunjang	Kantor Kondisi Baik	Unit	95
	Urusan Pemerintahan		Onit	
	Daerah			
	Penyediaan	Jumlah Kendaraan Perorangan		
	Jasa	Dinas atau Kendaraan Dinas		
	Pemeliharaan,	Jabatan yang Dipelihara dan		
	Biaya	dibayarkan Pajaknya	Unit	2
	Pemeliharaan, dan Pajak		Unit	
	Kendaraan Perorangan			
	Dinas atau Kendaraan Dinas			
	Jabatan			
	Penyediaan Jasa	Jumlah Kendaraan Dinas		
	Pemeliharaan, Biaya	Operasional atau Lapangan yang		
	Pemeliharaan, Pajak dan	Dipelihara dan dibayarkan Pajak	Unit	32
	Perizinan KendaraanDinas	dan Perizinannya		
	Operasional atau Lapangan			
	Pemeliharaan Aset Tetap	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang	Unit	54
	Lainnya	Dipelihara	Offic	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan		
	Gedung Kantor dan	Bangunan Lainnya yang	Unit	7
	Bangunan Lainnya	Dipelihara/Direhabilitasi		
Sasaran	PROGRAM	Tingkat Tertib Lalu Lintas		
5.1.2	PENYELENGGARAAN	Angkutan Jalan		
Menguatn	LALU LINTAS		%	100%
ya	DAN ANGKUTAN JALAN			
konektivit	(LLAJ)			





as dari	Penetapan Rencana Induk	Jumlah Penetapan Rencana	/	
desa	Jaringan LLAJ	Induk Jaringan LLAJ	5 .	
sampai	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota yang tersedia	Dokumen	0
kota dan				
daerah	Pelaksanaan Penyusunan	Jumlah Dokumen		
perbatasan	Rencana Induk	Penyusunan Rencana Induk		
	Jaringan LLAJ	Jaringan LLAJ	Dokumen	1
	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota		
	Penetapan Kebijakan dan	Jumlah Dokumen Penetapan		
	Sosialisasi RencanaInduk	Kebijakan dan Sosialisasi Rencana	D 1	
	Jaringan LLAJ	Induk Jaringan LLAJ	Dokumen	0
	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota		
	Penyediaan Perlengkapan	Jumlah Perlengkapan Jalan di		
	Jalan di Jalan	Jalan Kabupaten/Kota Yang	Unit	50
	Kabupaten/Kota	Tersedia		
	Pembangunan Prasarana	Jumlah Prasarana Jalan di Jalan		
	Jalan di Jalan	Kabupaten/Kota yang Terbangun	Unit	30
	Kabupaten/Kota			
	Rehabilitasi dan	Jumlah Prasarana Jalan yang		
	Pemeliharaan Prasarana	Terehabilitasi dan Terpelihara	Unit	20
	Jalan			
	Pengelolaan Terminal	Persentase Pengelolaan	%	100%
	Penumpang Tipe C	Terminal Penumpang Tipe C	,,	10070
	Penyusunan Rencana	Jumlah Rencana Pembangunan		
	Pembangunan Terminal	Terminal Penumpang Tipe C yang	Dokumen	0
	Penumpang Tipe C	Tersusun		
	Pembangunan Gedung	Jumlah Gedung Terminal yang	Unit	0
	Terminal	Terbangun		
	Pengembangan Sarana dan	Jumlah Sarana dan Prasarana		
	Prasarana Terminal	Terminal yang Dilakukan	Unit	0
		Pengembangan		





Rehabilitasi dan	Jumlah Terminal (Fasilitas Utama		
Pemeliharaan Terminal	dan Pendukung) yang	Unit	0
(Fasilitas	Direhabilitasi dan Dipelihara		0
Utama dan Pendukung)			
Peningkatan Kapasitas SDM	Jumlah SDM Pengelola Terminal	Orang	4
Pengelola Terminal	Tipe C yang Ditingkatkan		
Tipe C	Kapasitasnya		
Penerbitan Izin	Jumlah Dokumen Penerbitan		
Penyelenggaraan dan	Izin Penyelenggaraan dan	D. I	
Pembangunan Fasilitas	Pembangunan Fasilitas Parkir	Dokumen	1
Parkir	Yang Tersedia		
Fasilitasi Pemenuhan	Jumlah Dokumen Pemenuhan		
Persyaratan Perolehan	Persyaratan Perolehan Izin		
IzinPenyelenggaraan dan	Penyelenggaraan dan		
Pembangunan	Terbangunnya Fasilitas Parkir	Dokumen	
FasilitasParkir Kewenangan	Kewenangan Kabupaten/Kota		
Kabupaten/Kota	dalam Sistem Pelayanan Perizinan		0
dalamSistem Pelayanan	Berusaha Terintegrasi Secara		
Perizinan Berusaha	Elektronik		
Terintegrasisecara			
Elektronik			
Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Laporan Koordinasi dan	Laporan	1
Pengawasan	Sinkronisasi Pengawasan		
Pelaksanaan Izin	Pelaksanaan Izin		
Penyelenggaraan dan	Penyelenggaraan dan		
Pembangunan Fasilitas	Terbangunnya Fasilitas Parkir		
Parkir Kewenangan	Kewenangan Kabupaten/Kota		
Kabupaten/Kota			
Pengujian Berkala	Persentase Pengujian Berkala		1000/
Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor	%	100%
Penyediaan Sarana dan	Jumlah Sarana dan Prasarana		
Prasarana PengujianBerkala	Pengujian Berkala Kendaraan	Unit	2





Kendaraan Bermotor	Bermotor yang Tersedia		
Peningkatan Kapasitas	Jumlah aparatur yang mengikuti		
Sumber Daya Manusia	diklJumlah Sumber Daya Manusia		
Pengujian Berkala	Pengujian Berkala Kendaraan	Orang	0
Kendaraan Bermotor	Bermotor yang Ditingkatkan		
	Kapasitasnyaat struktural		
Registrasi Kendaraan Wajib	Jumlah Kendaraan Wajib Uji		
Uji Berkala	Berkala Kendaraan Bermotor yang	Unit	1000
Kendaraan Bermotor	Terdaftar		
Penyediaan Bukti Lulus Uji	Jumlah Kendaraan yang		
Pengujian Berkala	memenuhi standar laik jalan	Dokuemen	0
Kendaraan Bermotor			
Sosialisasi Standar	Jumlah LaporanSosialisasi Standar		
Operasional	Operasional Prosedur Pengujian		
ProsedurPengujian Berkala	Berkala Kendaraan Bermotor	Laporan	0
Kendaraan Bermotor			
Identifikasi dan Analisis	Jumlah Laporan Identifikasi dan		
Potensi Jumlah	Analisis Potensi Jumlah	1	0
Kendaraan Bermotor Wajib	Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Laporan	0
Uji			
Pemeliharaan Sarana dan	Jumlah Sarana dan Prasarana		
Prasarana Pengujian	Pengujian Berkala Kendaraan	l limite	2
Berkala Kendaraan	Bermotor yang Terpelihara	Unit	2
Bermotor			
Pelaksanaan Manajemen	Persentase Pelaksanaan		
dan Rekayasa Lalu	Manajemen dan Rekayasa Lalu	%	100%
Lintas untuk Jaringan	Lintas Untuk Jaringan	70	100%
Jalan Kabupaten/Kota			





Penyelenggaraan Kompeten	Kendaraan Bermotor		
Persyaratan	Kompetensi Pengemudi	Laporan	2
PemantauanPemenuhan	Persyaratan Penyelenggaraan		
dan	dan Pemantauan Pemenuhan		
Pelaksanaan Inspeksi, Audit	Jumlah Laporan Inspeksi, Audit	gasangan	
Keselamatan LLAJ di Jalan	Razia/operasi	gabungan	2
Audit dan Inspeksi	Jumlah Terlaksananya	Razia/operasi	
Rekomendasi Andalalin	Andalalin yang Terawasi	'	
Pengawasan Pelaksanaan	Jumlah Laporan Rekomendasi	Laporan	0
Andalalin	Andalalin	1	
Penilaian Hasil	Sinkronisasi Penilaian Hasil	Laporan	0
Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Laporan Koordinasi dan		
Penilai Andalalin	Ditingkatkan Kapasitasnya	Orang	1
 Peningkatan Kapasitas	Jumlah Penilai Andalalin yang		
Kelola Andalalin	Andalalin yang Ditetapkan	Dokumen	0
Penetapan Kebijakan Tata	Jumlah Kebijakan Tata Kelola		
Kabupaten/Kota			
Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan		%	100%
Persetujuan Hasil Analisis			
Kabupaten/Kota	Jaringan Jalan Kabupaten/Kota		
Angkutan Jalan	dan Angkutan Jalan untuk	Laporan	3
Forum Lalu Lintas dan	Jumlah Laporan Forum Lalu Lintas	1	2
Kabupaten/Kota			
untuk Jalan	Jalan Kabupaten/Kota		
Pelaksanaan Kebijakan	Pelaksanaan Kebijakan untuk	Laporan	36
Pengendalian Efektivitas	Pengendalian Efektivitas		
Pengawasan dan	Jumlah Laporan Pengawasan dan		
Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota		
Jaringan Jalan	Lintas untuk Jaringan Jalan		
Rekayasa Lalu LintasUntuk	Manajemen dan Rekayasa Lalu	Laporan	1





si Pengemudi Kendaraan BermotorKabupaten/Kota	Kabupaten/Kota		
Penyediaan Angkutan	Persentase Penyediaan		
Umum untuk Jasa	Angkutan Umum untuk Jasa		100%
Angkutan Orang dan/atau	Angkutan Orang dan/atau	0,4	
Barang antar Kota dalam	Barang antar Kota dalam 1	%	
1 (satu) Daerah	(satu) Daerah Kabupaten/Kota		
Kabupaten/Kota			
Penyediaan Angkutan	Jumlah Angkutan Umum untuk		
Umum untuk Jasa	Jasa Angkutan Orang dan/atau		0
Angkutan Orang dan/atau	Barang Antar Kota dalam 1 (Satu)	Unit	
Barang antar Kota	Daerah Kabupaten/Kota yang		
dalam 1 (satu) Daerah	Tersedia		
Kabupaten/Kota			
Pengendalian dan	Jumlah Laporan Pengendalian		
Pengawasan Ketersediaan	dan Pengawasan Ketersediaan		
Angkutan Umum untuk Jasa	Angkutan Umum untuk Jasa	Lanoran	5
Angkutan Orangdan/atau	Angkutan Orang dan/atau Barang	Laporan	3
Barang antar Kota dalam 1	Antar Kota dalam 1 (Satu)		
(satu) Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota		
Penetapan Rencana	Persentase Penetapan Rencana		
Umum Jaringan Trayek	Umum Jaringan Trayek	%	100%
Pedesaan dalam 1 (satu)	Pedesaan dalam 1 (satu)	70	10070
Daerah Kabupaten/Kota	Daerah Kabupaten/Kota		
Perumusan Kebijakan	Jumlah Dokumen Kebijakan		
Rencana Umum Jaringan	Penetapan Kawasan Perkotaan		
Trayek Pedesaan	untuk Angkutan Perkotaan	Dokumen	0
Kewenangan	Kewenangan Kabupaten/Kota		
kabupaten/Kota			





Sosialisasi dan Uji Coba	Jumlah Dokumen Sosialisasi dan		
Pelaksanaan	Uji Coba Pelaksanaan Kebijakan		
KebijakanRencana Umum	Penetapan Kawasan Perkotaan	6 -	
Jaringan Trayek	untuk Angkutan Perkotaan	Dokumen	0
PedesaanKewenangan	Kewenangan Kabupaten/Kota		
Kabupaten/Kota			
Penerbitan Izin	Persentase Penerbitan Izin		
Penyelenggaraan	Penyelenggaraan Angkutan		
Angkutan Orangdalam	Orangdalam Trayek Lintas Daerah		
Trayek Lintas Daerah	Kabupaten/Kotadalam 1 (satu)	%	100%
Kabupaten/Kotadalam 1	Daerah Kabupaten/Kota		
(satu) Daerah			
Kabupaten/Kota			
Fasilitasi Pemenuhan	Jumlah Laporan Pemenuhan	Laporan	1
Persyaratan Perolehan Izin	Persyaratan Perolehan Izin		
Penyelenggaraan Angkutan	Penyelenggaraan Angkutan		
Orang dalam Trayek	Orang dalam Trayek Kewenangan		
Kewenangan	Kabupaten/Kota dalam Sistem		
Kabupaten/Kota dalam	Pelayanan Perizinan Berusaha		
Sistem	Terintegrasi Secara Elektronik		
Pelayanan Perizinan			
Berusaha Terintegrasi			
Secara			
Elektronik			
Penetapan Tarif Kelas	Jumlah Dokumen		
Ekonomi untuk Angkutan			
Orang yang Melayani			
Trayek serta Angkutan		Dokumen	1
Perkotaan dan Perdesaan			
dalam 1 (satu)			





Sasaran 5.1.2 Menguatn ya konektivit as dari	Analisis Tarif Kelas Ekonomi Angkutan Orang dan Angkutan Perkotaan dan Perdesaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	Jumlah Dokumen Analisis Tarif Kelas Ekonomi Angkutan Orang dan Angkutan Perkotaan dan Perdesaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tingkat Pemenuhan Pengelolaan Pelayaran	Dokumen %	1 100%
desa sampai kota dan daerah perbatasan	Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha	Persentase Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha	%	100%
	Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan IzinUsaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili OrangPerseorangan Warga Negara Indonesia atau BadanUsaha Kewenangan Kabupaten/Kota dalamSistem Pelayanan Perizinan Berusaha	Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan IzinUsaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili OrangPerseorangan Warga Negara Indonesia atau BadanUsaha Kewenangan Kabupaten/Kota dalamSistem Pelayanan Perizinan Berusaha	Dokumen	0





Terintegrasisecara	I		
Elektronik			
Elektronik		Laporan % Dokumen	
Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Laporan Koordinasi dan		
Pengawasan Pelaksanaan	Sinkronisasi Pengawasan		
Izin Usaha	Pelaksanaan Izin Usaha		
PenyelenggaraanAngkutan	Penyelenggaraan Angkutan		
Sungai dan Danau sesuai	Sungai dan Danau Sesuai dengan	1	1
dengan Domisili Orang	Domisili Orang Perseorangan	Laporan	1
Perseorangan Warga	Warga Negara Indonesia atau		
NegaraIndonesia atau	Badan Usaha Kewenangan		
Badan Usaha Kewenangan	Kabupaten/Kota		
Kabupaten/Kota			
Pembangunan dan	Persentase Pembangunan dan		
Penerbitan Izin Pelabuhan	Penerbitan Izin Pelabuhan		
Sungai dan Danau yang	Sungai dan Danau yang	%	100%
Melayani Trayek dalam 1	Melayani Trayek dalam 1		
Daerah Kabupaten/Kota	Daerah Kabupaten/Kota		
5 1111 15			
Fasilitasi Pemenuhan	Jumlah Dokumen Pemenuhan	Dokumen	0
Persyaratan Perolehan	Persyaratan Perolehan		
IzinPelabuhan Sungai dan	IzinPelabuhan Sungai dan Danau		
Danau yang MelayaniTrayek	yang MelayaniTrayek dalam 1		
dalam 1 Daerah	Daerah		
Kabupaten/KotaKewenanga	Kabupaten/KotaKewenangan		
n Kabupaten/Kota dalam	Kabupaten/Kota dalam		
			1





	SistemPelayanan Perizinan	SistemPelayanan Perizinan		
	Berusaha Terintegrasi	Berusaha		
	secaraElektronik			
	Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Laporan Koordinasi dan		
	Pengawasan	Sinkronisasi Pengawasan		
	Pelaksanaan Izin Pelabuhan	Pelaksanaan Izin Pelabuhan		
	Sungai dan Danau	Sungai dan Danau yang Melayani		
	yang Melayani Trayek dalam	Trayek dalam 1 Daerah	Laporan	1
	1 Daerah	Kabupaten/Kota Kewenangan		
	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota		
	Kewenangan			
	Kabupaten/Kota			
	Penetapan Lintas	Persentase Penetapan Lintas		
	Penyeberangan dan	Penyeberangan dan		
	Persetujuan Pengoperasian	Persetujuan Pengoperasian		
	Kapal dalam	Kapal dalam		
	DaerahKabupaten/Kota	DaerahKabupaten/Kota yang	%	100%
	yang Terletak pada	Terletak pada JaringanJalan	76	100%
	JaringanJalan	Kabupaten/Kota dan/atau		
	Kabupaten/Kota dan/atau	Jaringan JalurKereta Api		
	Jaringan JalurKereta Api	Kabupaten/Kota		
	Kabupaten/Kota			
L	1	1	l	L





Daeran Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota		
Penyeberangandalam Daerah Kabupaten/Kota	pada Lintas Penyeberangandalam Daerah		
Muatannya pada Lintas	Kendaraanbeserta Muatannya		
Kendaraanbeserta	Kelas Ekonomi dan	%	100%
g Kelas Ekonomi dan	PenyeberanganPenumpang		
PenyeberanganPenumpan	Angkutan		
Penetapan Tarif Angkutan	Persentase Penetapan Tarif		
Daerah Kabupaten/Kota	.		
ApiKabupaten/Kota dalam			
Jaringan Jalur Kereta	Kabupaten/Kota		
Kabupaten/Kotadan/atau	Kabupaten/Kota dalam Daerah		
Jalan	Jaringan Jalur Kereta Api		
yangTerletak pada Jaringan	Kabupaten/Kota dan/atau	·	
Daerah Kabupaten/Kota	Terletak pada Jaringan Jalan	Laporan	12
PengoperasianKapal dalam	Daerah Kabupaten/Kota yang		
Persetujuan	Pengoperasian Kapal dalam		
LintasPenyeberangan dan	Penyeberangan dan Disetujuinya		
Pengawasan Jaringan	dan Pengawasan Jaringan Lintas		
Pengendalian dan	Jumlah Laporan Pengendalian		
Daerah Kabupaten/Kota			
ApiKabupaten/Kota dalam			
Jaringan Jalur Kereta	Kabupaten/Kota		
Kabupaten/Kotadan/atau	Kabupaten/Kota dalam Daerah		
Jalan	Jaringan Jalur Kereta Api		
yangTerletak pada Jaringan	Kabupaten/Kota dan/atau	Dokumen	'
Daerah Kabupaten/Kota	pada Jaringan Jalan	Dokumen	1
Pengoperasian Kapal dalam	Kabupaten/Kota yang Terletak		
Persetujuan	Kapal dalam Daerah		
LintasPenyeberangan dan	dan Disetujuinya Pengoperasian		
Informasi Jaringan	Jaringan Lintas Penyeberangan		
Penyediaan Data dan	Jumlah Data dan Informasi		





Pengumpan Lokal	Lokal		
(DLKP) Pelabuhan	(DLKP) Pelabuhan Pengumpan		
LingkunganKepentingan	LingkunganKepentingan	70	3 /0
Kerja (DLKR)/Daerah	Kerja (DLKR)/Daerah	%	0%
dan DaerahLingkungan	Induk dan DaerahLingkungan		
Penetapan Rencana Induk	Persentase Penetapan Rencana		
Daerah Kabupaten/Kota			
Penyeberangan Antar	Kabupaten/Kota		
Muatannya pada Lintas	Penyeberangan dalam Daerah		
Kendaraan beserta	Muatannya pada Lintas		
Kelas Ekonomi dan	Ekonomi dan Kendaraan Beserta		
Penyeberangan Penumpang	Penyeberangan Penumpang Kelas		
Pengawasan Tarif Angkutan	dan Pengawasan Tarif Angkutan		
Pengendalian dan	Jumlah Laporan Pengendalian	Laporan	3
Daerah Kabupaten/Kota		Dokumen	
LintasPenyeberangan dalam			
Muatannya pada	dalam Daerah Kabupaten/Kota		
danKendaraan beserta	pada Lintas Penyeberangan		1
Penumpang Kelas Ekonomi	Kendaraan Beserta Muatannya		4
AngkutanPenyeberangan	Penumpang Kelas Ekonomi dan		
Informasi Tarif	Angkutan Penyeberangan		
Penyediaan Data dan	Jumlah Data dan Informasi Tarif		
Kabupaten/Kota			
dalam Daerah			
Lintas Penyeberangan	dalam Daerah Kabupaten/Kota		
beserta Muatannya pada	pada Lintas Penyeberangan	Dokumen	0
dan Kendaraan	Kendaraan Beserta Muatannya		
Penumpang Kelas Ekonomi	Penumpang Kelas Ekonomi dan		
Penyeberangan	Angkutan Penyeberangan		
	Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota Penyediaan Data dan Informasi Tarif AngkutanPenyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi danKendaraan beserta Muatannya pada LintasPenyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota Pengendalian dan Pengawasan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Antar Daerah Kabupaten/Kota Penetapan Rencana Induk dan DaerahLingkungan Kerja (DLKR)/Daerah LingkunganKepentingan (DLKP) Pelabuhan	Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota Penyediaan Data dan Informasi Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan Beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota Penyediaan Data dan Informasi Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi danKendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi danKendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Daerah Kabupaten/Kota Pengendalian dan Pengawasan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Rengawasan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Antar Daerah Kabupaten/Kota Penetapan Rencana Induk dan DaerahLingkungan Kerja (DLKR)/Daerah LingkunganKepentingan (DLKP) Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan Beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Antar Daerah Kabupaten/Kota Persentase Penetapan Rencana Induk dan DaerahLingkungan Kerja (DLKR)/Daerah LingkunganKepentingan (DLKP) Pelabuhan Pengumpan	Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota Penyediaan Data dan Informasi Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan Beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota Penyediaan Data dan Informasi Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi danKendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Daerah Kabupaten/Kota Pengendalian dan Pengawasan Tarif Angkutan Pengawasan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Pengawasan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan Beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan Antar Daerah Kabupaten/Kota Penetapan Rencana Induk dan DaerahLingkungan Kerja (DLKR)/Daerah LingkunganKepentingan (DLKP) Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Penyeberangan Penyeberangan Penyeberangan Penyeberangan Penyeberangan Penyeberangan Penyeberangan Penyeberangan Penumpang Kelas Penyeberangan Penumpang Kelas Penyeberangan Penumpang Kelas Penyeberangan Penumpang Kelas Penyeberangan Antar Daerah Kabupaten/Kota Penetapan Rencana Induk dan DaerahLingkungan Kerja (DLKR)/Daerah LingkunganKepentingan (DLKP) Pelabuhan Pengumpan





	Pelaksanaan Penyusunan	Jumlah Dokumen Rencana Induk		
	Rencana Induk dan	dan Daerah Lingkungan Kerja		
	Daerah Lingkungan Kerja	(DLKR)/Daerah Lingkungan		
	(DLKR)/Daerah	Kepentingan (DLKP) Pelabuhan	Dokumen	0
	Lingkungan Kepentingan	Pengumpan Lokal\		
	(DLKP) Pelabuhan			
	Pengumpan Lokal			
	Penetapan Kebijakan dan	Jumlah Dokumen Penetapan		
	Sosialisasi RencanaInduk	Kebijakan dan Sosialisasi Rencana		
	dan Daerah Lingkungan	Induk dan Daerah Lingkungan		
	Kerja(DLKR)/Daerah	Kerja (DLKR)/Daerah Lingkungan	Dokumen	0
	Lingkungan Kepentingan	Kepentingan (DLKP) Pelabuhan		
	(DLKP)Pelabuhan	Pengumpan Lokal		
	Pengumpan Lokal			
	Pengendalian Pelaksanaan	Jumlah Laporan Pengendalian		
	Rencana Induk dan	Pelaksanaan Rencana Induk dan		
	Daerah Lingkungan Kerja	Daerah Lingkungan Kerja		
	(DLKR)/Daerah	(DLKR)/Daerah Lingkungan	Laporan	0
	Lingkungan Kepentingan	Kepentingan (DLKP) untuk		
	(DLKP) Pelabuhan	Pelabuhan Sungai dan Danau		
	Pengumpan Lokal			
	Penetapan Rencana Induk	Persentase Penetapan Rencana		
	dan DLKR/DLKP untuk	Induk dan DLKR/DLKP untuk	%	100%
	Pelabuhan Sungai dan	Pelabuhan Sungai dan Danau	70	10070
	Danau			
	Pelaksanaan Penyusunan	Jumlah Dokumen Rencana Induk		
	Rencana Induk danDaerah	dan Daerah Lingkungan Kerja		
	Lingkungan Kerja	(DLKR)/Daerah Lingkungan		
	(DLKR)/DaerahLingkungan	Kepentingan (DLKP) Pelabuhan	Dokumen	4
	Kepentingan (DLKP) untuk	Sungai dan Danau		
	PelabuhanSungai dan			
	Danau			
1				





Ī				Ì
	Penetapan Kebijakan dan	Jumlah Dokumen penetapan		
	Sosialisasi Rencana	Kebijakan dan Sosialisasi Rencana		
	Induk dan Daerah	Induk dan Daerah Lingkungan		
	Lingkungan Kerja	Kerja (DLKR)/Daerah Lingkungan	Dokumen	0
	(DLKR)/Daerah Lingkungan	Kepentingan (DLKP) Pelabuhan	Dokumen	0
	Kepentingan (DLKP)	Sungai dan Danau		
	untuk Pelabuhan Sungai			
	dan Danau			
	Pengendalian Pelaksanaan	Jumlah Laporan Rencana Induk		
	Rencana Induk danDaerah	dan Daerah Lingkungan Kerja		
	Lingkungan Kerja	(DLKR)/Daerah Lingkungan		
	(DLKR)/DaerahLingkungan	Kepentingan (DLKP) Pelabuhan	Laporan	0
	Kepentingan (DLKP) untuk	Sungai dan Danau		
	PelabuhanSungai dan			
	Danau			
	Pembangunan, Penerbitan	Jumlah Dokumen penetapan		
	Izin Pembangunan dan	Kebijakan dan Sosialisasi		
	Pengoperasian Pelabuhan	Rencana Induk dan Daerah		
	Pengumpan Lokal	Lingkungan Kerja	%	0
		(DLKR)/Daerah Lingkungan		
1		Kepentingan (DLKP) Pelabuhan		
		Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Sungai dan Danau		
	Fasilitasi Pemenuhan			
	Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perizinan	Sungai dan Danau		
		Sungai dan Danau Jumlah Dokumen Pemenuhan	Dokumen	0
	Persyaratan Perizinan	Sungai dan Danau Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan	Dokumen	0
	Persyaratan Perizinan Pembangunan dan	Sungai dan Danau Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan	Dokumen	0
	Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan	Sungai dan Danau Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan		
	Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	Sungai dan Danau Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	Dokumen Unit	0
	Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal Pembangunan Pelabuhan	Sungai dan Danau Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Pelabuhan Pengumpan		
	Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Lokal	Sungai dan Danau Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Dibangun		
	Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Lokal Pengumpan Lokal Pengoperasian dan	Sungai dan Danau Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Dibangun Jumlah Pelabuhan Pengumpan	Unit	0





Pengawasan Pengoperasian	Jumlah Laporan Pengawasan	Laporan	0
Pelabuhan Pengumpan	Pengoperasian Pelabuhan		
Lokal	Pengumpan Lokal		
Pembangunan dan	Persentase Pembangunan dan		
Penerbitan Izin	Penerbitan Izin Pembangunan		
Pembangunan	dan Pengoperasian Pelabuhan	%	0
dan Pengoperasian	Sungai dan Danau	70	· ·
Pelabuhan Sungai dan			
Danau			
Fasilitasi Pemenuhan	Jumlah Dokumen Pemenuhan		
Persyaratan Perizinan	Persyaratan Perizinan Pelabuhan		
Pembangunan dan	Sungai dan Danau yang	Dokumen	0
Pengoperasian Pelabuhan	Dilaksanakan		
Sungai dan Danau			
Pembangunan Pelabuhan	Jumlah Pelabuhan Sungai dan	Unit	0
Sungai dan Danau	Danau yang Dibangun	Offic	U
Pengoperasian dan	Jumlah Pelabuhan Sungai dan		
Pemeliharaan Pelabuhan	Danau yang Beroperasi dan	Unit	3
Sungai dan Danau	Terpelihara		
Pengawasan Pengoperasian	Jumlah Laporan Pengawasan	Lapora	0
Pelabuhan Sungai dan	Pengoperasian Pelabuhan Sungai		
Danau	dan Danau		
Pembangunan Dermaga	Jumlah Dermaga Sungai dan	Unit	0
Sungai dan Danau	Danau yang di Pembangunan		U
Pemeliharaan Dermaga	Jumlah Dermaga Sungai dan	Unit	3
Sungai dan Danau	Danau yang di Pelihara		3
Penerbitan Izin Usaha	Persentase Penerbitan Izin		
untuk Badan Usaha	Usaha untuk Badan Usaha	0/	4
Pelabuhan di Pelabuhan	Pelabuhan di Pelabuhan	%	ı
Pengumpan Lokal	Pengumpan Lokal		





Í			
Fasilitasi Pemenuhan	Jumlah Dokumen Pemenuhan		
Persyaratan Perolehan	Persyaratan Perolehan Izin Usaha		
IzinUsaha untuk Badan	untuk Badan Usaha Pelabuhan di		
Usaha Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Lokal		
diPelabuhan Pengumpan	dalam Sistem Pelayanan Perizinan	Dokumen	0
Lokal dalam	Berusaha Terintegrasi Secara		
SistemPelayanan Perizinan	Elektronik		
Berusaha Terintegrasi			
secaraElektronik			
Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Laporan Koordinasi dan		
Pengawasan	Sinkronisasi Pengawasan		
Pelaksanaan Izin untuk	Pelaksanaan Izin untuk Badan	Lanaman	1
Badan Usaha Pelabuhan	Usaha Pelabuhan di Pelabuhan	Laporan	1
di Pelabuhan Pengumpan	Pengumpan Lokal yang		
Lokal	Dilaksanakan		
Penerbitan Izin	Persentase Penerbitan Izin		
Pengembangan	Pengembangan Pelabuhan		
Pelabuhan untuk	untuk	%	1
Pelabuhan untuk Pelabuhan Pengumpan	untuk Pelabuhan Pengumpan Lokal	%	1
		%	1
Pelabuhan Pengumpan		%	1
Pelabuhan Pengumpan Lokal	Pelabuhan Pengumpan Lokal	%	1
Pelabuhan Pengumpan Lokal Fasilitasi Pemenuhan	Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Dokumen Pemenuhan	%	1
Pelabuhan Pengumpan Lokal Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan	Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin	%	1
Pelabuhan Pengumpan Lokal Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan IzinPengembangan	Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Pengembangan Pelabuhan untuk	% Dokumen	0
Pelabuhan Pengumpan Lokal Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan IzinPengembangan Pelabuhan untuk	Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Pengembangan Pelabuhan untuk Pelabuhan Pengumpan Lokal		0
Pelabuhan Pengumpan Lokal Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan IzinPengembangan Pelabuhan untuk PelabuhanPengumpan Lokal	Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Pengembangan Pelabuhan untuk Pelabuhan Pengumpan Lokal dalam Sistem Pelayanan Perizinan		0
Pelabuhan Pengumpan Lokal Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan IzinPengembangan Pelabuhan untuk PelabuhanPengumpan Lokal dalam Sistem	Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Pengembangan Pelabuhan untuk Pelabuhan Pengumpan Lokal dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara		0
Pelabuhan Pengumpan Lokal Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan IzinPengembangan Pelabuhan untuk PelabuhanPengumpan Lokal dalam Sistem PelayananPerizinan	Pelabuhan Pengumpan Lokal Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Pengembangan Pelabuhan untuk Pelabuhan Pengumpan Lokal dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara		0





		/	
Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Laporan Koordinasi dan		
Pengawasan	Sinkronisasi Pengawasan		
Pelaksanaan Izin	Pelaksanaan Izin Pengembangan		
Pengembangan Pelabuhan	Pelabuhan Untuk Pelabuhan	Laporan	1
untuk	Pengumpan Lokal		
Pelabuhan Pengumpan			
Lokal			
Penerbitan Izin Pekerjaan	Persentase Penerbitan Izin		
Pengerukan di	Pekerjaan Pengerukan di		
WilayahPerairan	WilayahPerairan Pelabuhan	%	1
Pelabuhan Pengumpan	Pengumpan Lokal		
Lokal			
Fasilitasi Pemenuhan	Jumlah Dokumen Pemenuhan		
Persyaratan Perolehan Izin	Persyaratan Perolehan Izin		
Pekerjaan Pengerukan di	Pekerjaan Pengerukan di Wilayah		
Wilayah Perairan	Perairan Pelabuhan Pengumpan		
Pelabuhan Pengumpan	Lokal dalam Sistem Pelayanan		0
Lokal dalam Sistem	Perizinan Berusaha Terintegrasi	Dokumen	0
Pelayanan Perizinan	Secara Elektronik		
Berusaha Terintegrasi			
Secara			
Elektronik			
Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Laporan Koordinasi dan		
PengawasanPelaksanaan	Sinkronisasi Pengawasan		
Izin Pekerjaan Pengerukan	Pelaksanaan Izin Pekerjaan	Lanoran	1
diWilayah Perairan	Pengerukan di Wilayah Perairan	Laporan	ı
Pelabuhan Pengumpan	Pelabuhan Pengumpan Lokal		
Lokal	yang Dilakukan		
Penerbitan Izin	Persentase Penerbitan Izin		
Pengelolaan Terminal	Pengelolaan Terminal untuk		
untuk	Kepentingan Sendiri (TUKS) di	%	1
Kepentingan Sendiri	dalam DLKR/DLKP		
(TUKS) di dalam	Pelabuhan Pengumpan Lokal		
<u>l</u>		1	





DLKR/DLKP			
Pelabuhan Pengumpan			
Lokal			
Fasilitasi Pemenuhan	Jumlah Dokumen Pemenuhan		
Persyaratan Perolehan	Persyaratan Perolehan Izin		
IzinPengelolaan Terminal	Pengelolaan Terminal untuk		
untuk Kepentingan	Kepentingan Sendiri (TUKS) di		
Sendiri(TUKS) di dalam	dalam DLKR/DLKP Pelabuhan		
DLKR/DLKP	Pengumpan Lokal dalam Sistem	Dokumen	0
PelabuhanPengumpan Lokal	Pelayanan Perizinan Berusaha		
dalam Sistem	Terintegrasi Secara Elektronik		
PelayananPerizinan	yang Dilaksanakan		
Berusaha Terintegrasi			
Secara Elektronik			
Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Laporan Koordinasi dan		
Pengawasan	Sinkronisasi Pengawasan		
Pelaksanaan Izin	Pelaksanaan Izin Pengelolaan		
Pengelolaan Terminal untuk	Terminal untuk Kepentingan	Lanoran	1
Kepentingan Sendiri (TUKS)	Sendiri (TUKS) di Dalam	Laporan	1
di dalam DLKR/DLKP	DLKR/DLKP Pelabuhan		
Pelabuhan Pengumpan	Pengumpan Lokal		
Lokal			

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Berdasarkan program dan kegiatan serta sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka perjanjian kinerja tahun 2022 pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta program dan kegiatan serta anggaran yang mendukung pencapaian perjanjian kinerja tersebut. Berikut perjanjian kinerja tahun 2022 pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu sebagai berikut:



Tabel 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Target
1	1.1. Meningkatnya Konektivitas dan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Angkutan Sungai dan Angkutan Penyeberangan	1.1.1.	Indeks Konektivitas Jaringan Jalan	50%
		1.1.2.	Indeks Konektivitas Pedesaan	60%
		1.1.3.	Persentase Menurunnya Tingkat Kecelakan Lalu Lintas Darat	30 %
		1.1.4.	Persentase Prasaranan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Angkutan Sungai dan Angkutan Penyeberangan Yang Tersedia Berbanding Dengan Kebutuhan	70%

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada dasarnya merupakan komitmen Kepala Perangkat daerah untuk melaksanakan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja perangkat daerah menjadi tanggung jawab kepala perangkat daerah.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja atas sasaran dan program dilakukan dengan membandingkan antara rencana/target dengan realisasi dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja diuraikan melalui formulir Pengukuran Kinerja (PK) sebagaimana disajikan pada lampiran 1 dan 2.

Indikator kinerja sasaran dan program telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Renstra. Indikator Kinerja yang digunakan dalam pengukuran capaian kinerja sasaran telah diuraikan dalam Bab II. Sedangkan indikator kinerja program atau Indikator Kinerja Utama meliputi: persentase ditindaklanjutinya rekomendasi hasil evaluasi, reviu dan pemeriksaan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2022 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pengukuran dilakukan terhadap kineria yang diperjanjikan tahun 2022 membandingkannya dengan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022 antara Kepala Dinas Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Bupati Tanjung Jabung Barat. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah tanggal 31 Desember 2021, Peraturan



Menteri Dalam Negeri Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tanggal 31 Desember 2021, dan Peraturan Bupati capaian kinerja inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 4

Realisasi dan Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No.	Canaran Kinaria	Indikator Kinaria	Formulasi	Real	isasi		Target 20)22	Sumber	KET
NO.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian %	Data	KEI
1	Terwujudnya Konektivitas dan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Angkutan Sungai, Danau dan		Rumus Indikator : Jumlah Jaringan Trayek Thn. N/Target Ketersediaan Jaringan Trayek	50%	50%	60%	0%	0%	Dishub	
	Penyeberangan	Indeks Konektivitas Pedesaan	Jumlah dokumen perencanaan halte sungai yang tersusun	2 Dok	2 Dok	2 Dok	3 Dok	150%	Dishub	
		Persentase Prediksi Menurunnya Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas	Jumlah Laka Lantas Yang Terjadi di tahun-n x 100% Jumlah Laka Lantas Yang Terjadi di tahun n-1	70%	80%	60 Kasus	65 Kasus	108%	Dishub dan Satlantas	
		Persentase Prasarana Lalu lintas angkutan jalan, angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang tersedia berbanding dengan kebutuhan	Rumus Indikatif: Jumlah Fasilitas Perlengkapan jalan yang terpasang / Jumlah Kebutuhan Fasilitas perlengkapan jalan x 100% Sumber Data: Hasil Pendataan Dinas Perhubungan	0 Unit	85%	22 Unit	8 Unit	36%	Dishub	

Uraian Pengukuran dan Analisis Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022 Perbandingan pada tahun sebelumnya:

1. SASARAN STARATEGIS 1

Sasaran 1 Dinas Perhubungan adalah Menguatnya Konektivitas dan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan. Sasaran 1 memiliki 4 indikator kinerja yang mendukung terlaksananya sasaran tersebut, yaitu:

a. Realisasi Capaian Target Kinerja (%)

1. Indikator 1: Indeks Konektivitas Jaringan Jalan

Indikator sasaran ini bertujuan sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik menyangkut peningkatan ekonomi masyarakat, dan juga sebagai tolak ukur pencapaian misi RKPD Kab. Tanjung Jabung Barat untuk mengembangkan





konektivtas antar pedesaan ke kota sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan ekonomi di desa maupun kota.

Pada indikator ini pencapaian kinerja kinerja Tahun 2021 mencapai angka 50% atau realisasi 50% dengan target 60% tersedianya dokumen jaringan trayek angkutan penumpang. Pada tahun 2022 pencapaian target **kurang baik**. Perbandingan atara realisasi di tahun 2021 **50%** dan realisasi di tahun 2022 **0%**.

Permasalahan dan Solusi

❖ Permasalahan

- Serapan kebutuhan anggaran untuk penyusunan dokumen jaringan trayek belum terpenuhi.
- Belum terbentuk tim teknis penyusun dokumen jaringan trayek,

Solusi

- Alokasi anggaran pada kegiatan penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas agar dapat direalisasikan tiap tahunnya.
- Pengembangan Jaringan Lalu Lintas perhubungan Darat seperti jaringan trayek .
- Membentuk tim teknis penyusun dokumen jaringan trayek.

2. Indikator 2 : Indeks Konektivitas Pedesaan

Indikator sasaran ini bertujuan sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik menyangkut kebutuhan sarana transportasi, dan juga sebagai tolak ukur pencapaian misi RKPD Kab. Tanjung Jabung Barat untuk mengembangkan konektivtas antar pedesaan ke kota sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan ekonomi di desa mauoun kota.

Pada indikator ini, capaian kinerja diukur melalui tersedianya dokumen halte sungai. Pencapaian kinerja kinerja Tahun 2021 mencapai angka **diatas**



100% atau realisasi 3 Dokumen halte sungai yang sudah tersusun dengan target 2 Dokumen .pada tahun 2022 pencapaian target sudah **sangat baik**. Perbandingan atara realisasi di tahun 2021 **100%** dan realisasi di tahun 2022 >100%.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- Serapan kebutuhan anggaran untuk penyusunan dokumen perencanaan halte sungai.
- Perlu menyusun proposal maupun dokumen pembangunan halte sungai,

Solusi

- Alokasi anggaran pada kegiatan penyusunan dokumen halte sungai agar dapat direalisasikan tiap tahunnya.
- Penyempurnaan penyediaan fasilitas perhubungan laut, sungai danau dan penyeberangan seperti halte sungai.
- Meningkatkan Pengendalian, Pengawasan terhadap layanan angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

3. Indikator 3 : Persentase Prediksi Menurunnya Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas

Indikator sasaran ini bertujuan untuk upaya pemenuhan sarana keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Pada indicator ini pencapaian kinerja kinerja Tahun 2021 mencapai angka 80% atau realisasi 65 Kasus dengan target 80 kasus. pada tahun 2022 pencapaian target terbilang **baik** karena perbandingan persentase meningkat dan menunjukkan kasus yang terjadi lebih rendah dari prediksi target yang



ditentukan. Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat. Perbandingan atara realisasi di tahun 2021 **60 Kasus** dan realisasi di tahun 2022 **55 Kasus.**

Permasalahan dan Solusi

❖ Permasalahan :

- Masih minimnya sarana dan prasarana lalu lintas angkutan seperti marka, rambu lalu linta, halte, traffic light dan lainnya merupakan sarana prasarana perhubungan yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa transportasi. Sarana dan prasarana tentunya menjadi instrument penting menuju keselamatan lalu lintas.
- Kurangnya partisipasi warga kabupaten untuk memahami dan mematuhi aturan lalu lintas.

❖ Solusi

- Pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan
- Peningkatan SDM Aparatur melalui diklat dan pelatihan khusus
- Penagakan hokum dan melakukan operasi tertib lalu lintas
- Memberikan sosialisasi yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas

4. Indikator 2 : Persentase Prasarana Lalu lintas angkutan jalan, angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang tersedia berbanding dengan kebutuhan .

Indikator sasaran ini bertujuan untuk upaya pemenuhan sarana keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta kemudahan pengguna jasa transportasi laut, sungai danau dan penyeberangan.

Pada indikator ini pencapaian kinerja tahun 2021 mencapai predikat **cukup baik,** karena jumlah ketersediaan prasarana yang diukur melalui penyediaan rambu rambu lalu lintas hampir memenuhi target yang di





tentukan. Pada tahun 2021 realisasi mencapai angka 55% dengan target 20 unit dan Realisasi tahun 2022 mencapai angka 36% dengan target 22 unit. Perbandingan Realisasi penyediaan prasarana transportasi pada tahun 2021 adalah **55%** dan di tahun 2022 **36%**.

Permasalahan dan Solusi

❖ Permasalahan :

- Masih minimnya sarana dan prasarana lalu lintas angkutan seperti rambu lalu lintas dan lainnya sebagai sarana prasarana perhubungan yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa transportasi laut sungai dan penyeberangan. Sarana dan prasarana tentunya menjadi instrument penting menuju keselamatan transportasi.
- Kurangnya partisipasi warga kabupaten untuk memahami dan mematuhi aturan lalu lintas.

❖ Solusi

- Pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan
- Peningkatan SDM Aparatur melalui diklat dan pelatihan khusus
- Penagakan hukum dan melakukan operasi tertib lalu lintas rutinan
- Memberikan sosialisasi yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas.

1. Realisasi Anggaran

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dibiayai melalui Daftar Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat(DPA – SKPD) Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang bersumber pada APBD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan rincian Jumlah Anggaran dan Realisasi Penggunaan Dana Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :



Tabel 5
Realisasi Anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja Program/Kegi Program		Anggaran	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik	
	atan	(outcome) /Kegiatan (output)	Rp	Rp	%	%	
Menguatnya Tata Kelola Pemerintah di Lingkup OPD	Perencanaan, penganggara n, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencana an, Pengangg aran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Tersedia	Rp 28.655.312	Rp 28.655.312	99%	99%	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat	Tersediany a Dokumen Perencana	Rp 28.655.312	Rp 28.655.312	99%	98%	



Daerah	an				
Administrasi		Rp	Rp	100%	100%
Keuangan		3.608.486.252	3.361.809.012		
Perangkat					
Daerah					
Penyediaan	Jumlah	Rp	Rp	99%	99%
Gaji dan	Dokumen	3.452.516.252	3.209.479.012		
Tunjangan	Laporan				
ASN	Keuangan				
Penyedia	Penyedia	Rp	Rp	99%	99%
Administrasi	Jasa	155.970.000	152.330.000		
Pelaksanaan	Administra				
Tugas ASN	si				
	Keuangan				
Administrasi		Rp	Rp	83%	83%
Barang Milik		45.000.000	37.851.920		
Daerah pada					
Perangkat					
Daerah					
Pengamanan	Terpelihar	Rp	Rp	83%	83%
Barang Milik	anya	45.000.000	37.851.920		
Daerah SKPD	prasarana				
	transporta				
	si				
Administrasi		Rp	Rp	99%	100%
Kepegawaian		98.306.600	97.000.000		
Perangkat					





Daerah					
 Pengadaan	Disiplin	Rp	Rp	99%	100%
Pakaian Dinas	Pegawai	98.306.600	97.000.000		
Beserta					
Atribut					
Kelengkapann					
ya					
				000/	1000/
Administrasi		Rp	Rp	99%	100%
Umum		501.042.725	493.247.580		
Perangkat					
Daerah					
Penyediaan	Pelaksanaa	Rp	Rp	99%	100%
Komponen	n	16.800.400	16.800.400		
Instalasi	perkantora				
Listrik/Penera	n berjalan				
ngan					
Bangunan					
Kantor					
 Pengadaan	Peralatan	Rp	Rp	97%	100%
Peralatan dan	gedung	54.290.875	54.290.875	3170	10070
perlengkapan	kantor	34.290.073	34.290.073		
Gedung	tersedia				
Kantor					
 Tall Col					
Penyediaan	Pelayanan	Rp	Rp	63%	63%
Bahan	perkantora	32.250.000	24.845.000		
Logistik	n berjalan				
Kantor					



Penyediaan	Pelayanan	Rp	Rp	100%	100%
Barang	administra	84.963.000	84.913.000		
Cetakan dan	si				
Penggandaan	perkantora				
	n				
				1000/	1000/
Penyediaan	Pelayanan	Rp	Rp	100%	100%
Bahan Bacaan	administra	6.000.000	5.825.000		
dan Peraturan	si				
Perundang-	perkantora				
undangan	n				
Rapat-rapat	Perjalanan	Rp	Rp	99%	99%
Koordinasi	dinas	306.738.450	306.573.305		
dan	dalam dan				
Konsultasi ke	luar				
Luar Daerah	daerah				
	terlaksana				
Pengadaan		Rp	Rp	99%	99%
Baranng Milik		115.707.732	114.707.000		
Daerah					
Pengadaan	Tersediany	Rp	Rp	99%	99%
Peralatan dan	a Peralatan	115.707.732	114.707.000		
Mesin Lainnya	Dan Mesin	113.707.732	111.707.000		
	Lainnya				
Penyediaan		Rp	Rp	100%	100%
Jasa		107.796.677	97.476.841		
Penunjang					
Urusan					
Pemerintah					
Daerah					



Penyediaan	Pelaksanaa	Rp	Rp	100%	100%
Jasa Surat	n	1.000.000	1.000.000		
Menyurat	perkantora				
	n berjalan				
Penyediaan	Pelayanan	Pn	Do	91%	91%
Jasa	administra	Rp	Rp	9170	91%
		82.996.050	72.976.214		
Komunikasi,	si				
Sumber Daya	perkantora				
Air dan Listrik	n				
	meningkat				
Pelayanan	Pelaksanaa	Rp	Rp	98%	98%
Jasa	n	23.800.627	23.500.627		
Pelayanan	perkantora				
Umum Kantor	n berjalan				
PemelIharaan		Rp	Rp	95%	95%
Barang Milik		588.716.763	585.952.378		
Daerah					
Penunjang					
Urusan					
Pemerintah					
Daerah					
Penyediaan	Administra	Rp	Rp	89%	89%
Jasa	si Umum	311.018.950	310.000.000	22.4	
Pemeiharaan,	Meningkat	311.010.330	310.000.000		
Biaya	3				
Pemeliharaan,					
Pajak, dan					
Perizinan					
Kendaraan					
Dinas					
Operasional					





	atau					
	Lapangan					
	J. 1. 3					
	Pemeliharaan	Peralatan	Rp	Rp	99%	95%
	Aset Tetap	gedung	153.585.813	152.489.568		
	Lainnya	kantor				
		tersedia				
	Pemeliharaan	Gedung	Rp	Rp	99%	95%
	Rutin/Berkala	kantor	124.112.000	123.462.810		
	Gedung	dalam				
	Kantor	kondisi				
		baik				
Menguatnya	Program		Rp	Rp	100%	100%
Konektivitas dan	Penyelenggar		1.250.987.450	1.249.987.000		
Keselamatan	aan Lalu					
Lalu Lintas	Lintas dan					
Angkutan Jalan,	Angkutan					
Angkutan	Jalan (LLAJ)					
Sungai, Danau						
dan						
Penyeberangan						
	Pengujian		Rp	Rp	100%	100%
	Berkala		1.250.987.450	1.249.987.000		
	Kendaraan					
	Bermotor					
	Penyediaan	Tersediany	Rp	Rp	98%	100%
	Sarana dan	a Sarana	230.607.450	229.607.000		
	Prasarana	dan				
	Pengujian	Prasarana				
	Berkala	Pengujian				
	Kendaraan	Kendaraan				





	Bermotor	Bermotor				
	Pelaksanaan		Rp	Rp	100%	100%
	manajemen		3.032.676.000	3.031.676.000		
	dan Rekayasa					
	Lalu Lintas					
	Untuk					
	Jarngan Jalan					
	Pengawasan	Tersediany	Rp	Rp	98%	100%
	dan	а	1.020.380.000	1.020.380.000		
	Efektivitas	Dokumen				
	Pelaksanaan	Perencana				
	Kebijakan	an				
	Untuk Jalan					
	Kabupaten/K					
	ota					
Menguatnya	Program					
Konektivitas dan	Pengelolaan					
Keselamatan	Pelayaran					
Lalu Lintas						
Angkutan Jalan,						
Angkutan						
Sungai, Danau						
dan						
Penyeberangan						





Penetapan	Rp	Rp	100%	100%
Lintas	2.012.296.000	2.011.296.000		
Penyeberanga				
n dan				
Persetujuan				
Pengoperasia				
n Kapal dalam				
Daerah				
kabupaten/Ko				
ta Yang				
Terletak Pada				
Jaringan Jalan				
Kabupaten/K				
ota dan/atau				
Jaringan Jalur				
Kereta Api				
kabupaten/Ko				
ta				



Pengendalian	Meningkat	Rp	Rp	99%	99%
dan	nya	1.526.296.000	1.526.296.000		
pengawasan	Ketertiban				
jaringan lintas	angkutan				
penyeberanga	di kawasan				
n dan	pelabuhan				
persetujuan	laut &				
pengoperasia	sungai				
n kapal dalam					
daerah					
kabupaten/ko					
ta yang					
terletak pada					
jaringan jalan					
kabupaten/ko					
ta dan/atau					
jaringan jalur					
kereta api					
kabupaten/ko					
ta dalam					
daerah					
kabupaten/ko					
ta					
Penetapan					
Rencana					
Induk dan					
DLKR/DLKP					
Untuk					
Pelabuhan					
Sungai dan					
Danau					





Pelaksanan	Tersediany	Rp	Rp	99%	99%
penyusunan	a dokumen	150.000.000	150.000.000		
rencana induk	halte				
dan daerah	sungai				
lingkungan					
kerja					
(DLKR/Daerah					
lingkungan					
kepentingan					
(DLKP) untuk					
pelabuhan					
sungai dan					
danau					
Pembanguna					
n dan					
Penerbitan					
Izin					
Pembanguna					
n dan					
Pengoperasia					
n Pelabuhan					
Sungai dan					
Danau					
Pengoperasia	Halte	Rp	Rp	99%	99%
n dan	Sungai	336.000.000	335.000.000		
Pemeliharaan	dalam	330.000.000	333.000.000		
Pelabuhan	kondisi				
Sungai dan	baik				
Danau					





BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2022, Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan tugas dan fungsinya semaksimal mungkin, terutama dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan dengan telah ditetapkan dengan didukung anggaran atau pembiayaan yang cukup.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, untuk melaksanakan tupoksi. Ketercapaian target yang terealisasi tidak terlepas dari adanya dukungan manajemen Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang selalu melaksanakan seluruh tugas dan fungsi yang diembannya dengan penuh tanggung jawab.

Tingkat keberhasilan atas indikator kinerja utama (sasaran) sebagaimana dimuat dalam Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat disimpulkan secara umum capaian kinerja tahun 2022 Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih terdapat indikator kinerja kegiatan yang mendukung sasaran tersebut masih belum mencapai hasil yang optimal atau masih dibawah target yang ditetapkan tahun 2022, Hal ini menjadi tantangan dan bahan perbaikan terkait kegiatan iyang akan dilakukan pada tahun yang akan datang